

ABSTRAKSI

Pertumbuhan permintaan akan kehandalan jasa telekomunikasi terus meningkat seiring dengan perkembangan era teknologi informasi. Pemenuhan akan permintaan ini banyak terhambat karena keterbatasan jaringan kabel akses tembaga terutama pada daerah yang merupakan pusat-pusat perekonomian.

Jaringan lokal akses tembaga yang sampai saat ini menjadi ujung tombak pelayanan jasa telekomunikasi oleh PT Telkom, seringkali mengalami gangguan-gangguan mulai dari sifatnya yang dapat diperbaiki dalam waktu yang relatif singkat maupun gangguan yang memerlukan waktu perbaikan yang lama. Berbagai macam gangguan yang terjadi ini memerlukan cara penanganan yang berlainan. Gangguan ini tidak saja merugikan pemakai jasa, tetapi juga PT Telkom sebagai pihak penyelenggara karena hal ini berarti pengurangan pendapatan dan penurunan citra perusahaan.

Untuk jenis gangguan yang sifatnya dapat diatasi dalam waktu yang singkat memiliki efek yang tidak terlalu besar dari segi pendapatan citra perusahaan. Sedangkan untuk gangguan yang sifatnya memerlukan waktu perbaikan yang lama membawa dampak yang buruk bagi pendapatan dan citra PT Telkom. Oleh sebab itu maka perlu dicari solusi untuk mengatasi gangguan yang memerlukan waktu yang lama.

Pada Proyek akhir ini akan dibahas mengenai penerapan teknologi *no break system* jaringan luar dalam upaya mengamankan pendapatan dan citra PT Telkom, khususnya PT Telkom Kandatel Jakarta Pusat. Teknologi ini merupakan teknologi yang menggabungkan jaringan lokal akses tembaga yang telah ada dengan teknologi WLL (*Wireless Local Loop*). Pada saat jaringan lokal akses tembaga mengalami kerusakan yang memerlukan waktu perbaikan yang lama, maka teknologi WLL dapat segera dioperasikan dengan sebuah *switch* yang dapat dikerjakan secara manual.

Dengan penerapan teknologi *no break system* ini, diharapkan dapat mengamankan pendapatan dan citra PT Telkom sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi.